UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus A Wonokromo : Jl. SMEA No.57 Tlp. 031-8291920, 8284508 Fax. 031-8298582 – Surabaya 60243
Kampus B RSIJemursari : Jl. Jemursari NO.51-57 Tlp. 031-8479070 Fax. 031-8433670 – Surabaya 60237
Website : unusa.ac.id Email: info@unusa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1127/UNUSA/Adm-LPPM/XI/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 28 Oktober 2020.

Judul	: Pengaruh Penerapan Alat Permainan Edukatif (APE) Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia 3-5 Tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah 14 Pabean Cantian Kota Surabaya
Penulis	: Wesiana Heris Santy, Novira Dwi Prapti
No. Pemeriksaan	: 2020.11.03.554

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 19%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 03 November 2020

Ketua LPPM

UNUSA LPPM

Dr. Ubaidillah Zuhdi, S.T., M.Eng., M.S.M.
NPP: 18101208

6._810-Article_Text-1539-2-10-20190211.pdf

by Wesiana S

Submission date: 28-Oct-2020 08:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 1428654674

File name: 6._810-Article_Text-1539-2-10-20190211.pdf (204.21K)

Word count: 3166

Character count: 19448

PENGARUH PENERAPAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 3-5 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN AISYIYAH 14 PABEAN CANTIAN KOTA SURABAYA

Novira Dwi Prapti, Wesiana Heris Santy
Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jalan SMEA No. 57 Surabaya
wesiana@unusa.ac.id

Abstrak

Kepercayaan diri anak usia usia 3-5 tahun yang masih rendah menyebabkan anak sulit untuk berpisah dengan orang tua, tidak berani mengemukakan pendapat meskipun hal ini sesuai dengan tahap perkembangnnya, tetapi jika tidak distimulasi akan berdampak pada kepercayaan diri di masa depan. Tujuan penelitian menganalisis Efektifitas Penerapan Alat Permainan Edukatif (APE) terhadap peningkatan kepercayaan diri anak usia 3-5 tahun. Desain penelitian *pre eksperiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Populasi anak usia 3-5 tahun sebesar 33 anak, sampel 30. Tekhnik *simple random sampling*. Analisis data adalah *Wilcoxon Sign Test*. Variabel *independent* adalah penerapan APE dan variabel *dependent* adalah kepercayaan diri. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dilanjutkan analisis dengan uji *Wilcoxon* dimana nilai α= 0,05. Hasil penelitian sebelum penerapan APE menunjukkan sebagian besar (70%) mempunyai kepercayaan diri rendah dan hasil setelah dilakukan penerapan APE sebagian besar (63,33%) mempunyai kepercayaan diri tinggi. Hasil uji analisis didapatkan nilai ρ= 0,000 < α= 0,05 maka Ho ditolak artinya APE efektif terhadap peningkatan kepercayaan diri anak usia 3-5 tahun di KB Aisyiyah 14 Pabean Cantian Kota Surabaya. Simpulan penelitian adalah sebagian besar anak memiliki kepercayaan diri tinggi sesudah diberikan penerapan APE. Saran terhadap profesi keperawatan penerapan APE dapat menjadi salah satu asuhan keperawatan untuk mengembangkan kepercayaan diri.

Abstract

Children who are 3-5 years in accordance with their development still have low self-confidence marked by their difficulty to separate with their parents and they are not brave to express an opinion. The purpose of the study is to analyze the effective of the application of Educational Game Tools (EGT) to the improvement of 3-5 year children self-confidence. The research design used pre experiment with one group pretest-posttest design. The population was 3-5 year children as 33 people, sample was 30 people. It used probability sampling with simple random sampling technique. Data analysis used Wilcoxon Sign Test statistical test. Independent variable was APE application and dependent variable was self-confidence. Data collection used observation sheet and analyzed by Wilcoxon test with α = 0,05. Pre-test result showed that most (70%) had low self-confidence and post-test most (63.33%) had high confidence. The result of the analysis test showed that ρ = 0,000 <α = 0,05 then Ho was rejected, it means EGT application effective to the increase of the 3-5 year children self-confidence in Aisyiyah playgroup14 Pabean Cantian Surabaya. The conclusion of this study is most children have high confidence after the implementation of EGT. It is suggested to the nursing profession that EGT implementation can be one of nursing care to develop self-confidence.

Keywords: Educational Game Tools, Self-Confidence.

PENDAHULUAN

Anak usia 3-5 tahun seharusnya mempunyai aspek perkembangan sosial yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan aspek paling penting dalam kepribadian sesorang, tanpa ada rasa

kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang jika tidak dibina sejak kecil. Kepercayaan anak pada usia tersebut ditandai dengan anak berani untuk tampil di depan, tidak grogi, mempunyai pribadi yang positif, tidak malu-malu, mampu bersama dengan temannya dan anak terlihat gembira (Rahayu, 2013).

Dunia anak tidak bisa dipisahkan dengan dunia bermain. Keduanya bersifat universal pada semua bangsa dan kultur. Diharapkan dengan bermain, anak mendapatkan stimulasi yang cukup agar dapat berkembang secara optimal. Bermain merupakan media bagi anak untuk dapat berkembang sesuai dengan aspek-aspek perkembangan anak (Susilaningrum, 2013).

Alat permainan edukatif adalah segala macam sarana yang bisa merangsang aktivitas sehingga membuat senang dan sebagai media anak untuk meningkatkan dan mengembangkan kepribadiannya. (Adriana, 2013).

Prinsip dasar alat permainan edukatif adalah dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan psikomotorik anak, sosial-emosional (seperti mempertajam perasaan, membentuk moralitas, spiritualitas dan meningkatkan kepercayaan diri (Adriana, 2013).

Percaya diri (*Self confidence*) adalah individu yang memiliki kemampuan untuk memahami dan meyakini seluruh potensi yang ada pada dirinya agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Anak yang mampu untuk meyakini potensi dirinya biasanya akan mempunyai inisiatif, optimis dan aktif (Dariyo, 2011).

Anak pra-sekolah memasuki tahap psikososial pertama dan kepercayaan diri haruslah dimiliki, tidak ada rasa takut atau kecemasan dalam masa depan. Anak yang memiliki keseimbangan tingkah laku, emosi, toleransi dan memiliki spiritualitas dalam dirinya sehingga anak akan menjadi sukses.

Pada masa usia pra sekolah khususnya usia 3-5 tahun, otak akan tumbuh secara cepat dengan memproduksi jutaan sel, koneksi atau sinaps diantara sel-sel tersebut, oleh sebab itu diperlukan berbagai tindakan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Kemudian pada aspek kepribadian dan tingkah laku sosialnya berkembang melalui bermain dan selanjutnya akan terus berkembang jika anak mendapatkan perawatan yang benar sehingga menghasilkan perkembangan anak yang sehat, khususnya interaksi sosial anak (Rahayu, 2013).

Menurut Lautser (dalam Ghufron dan Risnawati 2012: 35) orang yang

mempunyai rasa percaya diri yang tinggi pada umumnya mudah bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu masalah. Tipe-tipe orang yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak merasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat. Ciri-ciri anak yang memiliki rasa percaya diri untuk usia 3-5 tahun yaitu: berani tampil kedepan, berani mengungkapkan pendapat, tidak grogi dengan lingkungannya, mampu bekerja sama dengan temannya, mudah beradaptasi pada lingkungan yang baru, mampu melakukan aktivitasnya dengan bebas dan gembira.

Menurut Frobel (dalam Rahayu, 2013) mengemukakan bahwa pengenalan diperoleh melalui pengalaman anak dalam bermain. Melalui kegiatan bermain, anak dapat merasakan kebebasan untuk mengenal sesuatu melalui pengamatannya sebagai pengalaman. Salah satu terapi bermain yang dapat mengoptimalkan perkembangan kepercayaan diri anak salah satunya dengan penerapan alat permainan edukatif (APE).

Alat permainan edukatif (APE) adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai sarana atau alat permainan yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak. Aspek kepribadian anak salah satunya adalah kepercayaan diri. Alat permainan edukatif (APE) bisa meningkatkan kepercayaan diri anak (Adriana, 2013).

KERANGKA KONSEP

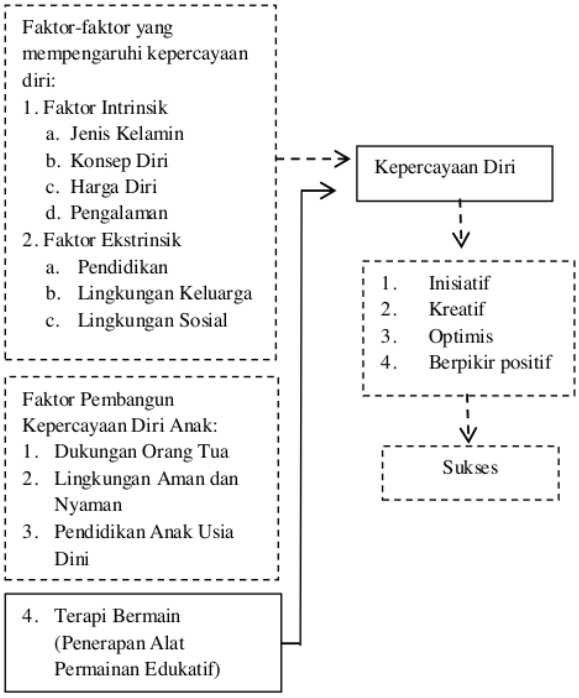

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *experimental* yaitu penelitian yang penelitiannya memberikan suatu perlakuan, *treatment* atau eksperimen dengan menggunakan bentuk rancangan *Pre Eksperimental* dengan

desain *One Group Pretes-Postest*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 33 anak, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{33}{1+33(0,0025)}$$

$$n = \frac{33}{1+0.0825}$$

$$n = \frac{33}{1,0825}$$

$$n = 30$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling*.

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan uji korelasi *Wilcoxon Signt Rank Test* dengan tingkat kemaknaan α=0,05, apabila < α maka Ho ditolak berarti ada pengaruh.

Tahap Pengolahan Data:

a. *Editing*

Proses editing kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan lembar observasi.

b. *Coding*

Koding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Processing*

Setelah semua isi lembar observasi penuh, sudah melewati sistem coding maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

e. *Entry Data*

Semua jawaban yang telah diberi kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data.

f. *Tabulasi*

Dalam tabulasi data meliputi pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distibusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin anak di KB Aisyiyah 14 Pabean Cantian Kota Surabaya 2017

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	60
2	Perempuan	12	40
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa dari 30 responden sebagian besar (60%) berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2 Distribusi frekuensi kepercayaan diri anak usia 3-5tahun sebelum diberikan alat permainan edukatif (*pretest*) di KB Aisyiyah 14 Pabean Cantian Kota Surabaya

No	Kepercayaan Diri Anak (*Pretest*)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Tinggi	3	10
2	Sedang	6	20

3	Kurang	21	70
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan sebagian besar (70%) mempunyai kepercayaan diri rendah.

Tabel 3 Distribusi frekuensi kepercayaan diri anak usia 3-5 tahun sesudah diberikan alat permainan edukatif (*posttest*) di KB Aisyiyah 14 Pabean Cantian Kota Surabaya

No	Kepercayaan Diril Anak (*Posttest*)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Tinggi	19	63,33
2	Sedang	9	30
3	Kurang	2	6,67
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan sebagian besar (63,33%) mempunyai kepercayaan diri tinggi.

Tabel 4 Pengaruh penerapan alat permainan edukatif terhadap peningkatan kepercayaan diri anak usia 3-5 tahun di KB Aisyiyah 14 Pabean Cantian Kota Surabaya

Penerapan Alat Permainan Edukatif	Kepercayaan Diri Anak						Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Pre Test	3	10	6	20	21	70	30	100
Post Test	19	63,3	9	30	2	6,7	30	100
Wilcoxon Sign Rank Test ρ= 0.000								

Berdasarkan tabel 4 dari 30 responden sebelum diberikan penerapan alat permainan edukatif didapatkan sebagian besar (70%) responden memiliki kepercayaan diri rendah, sebagian kecil (20%) memiliki kepercayaan diri sedang dan sebagian kecil (10%) memiliki kepercayaan diri tinggi dan setelah diberikan penerapan alat permainan edukatif didapatkan dari 30 responden sebagian besar (63,33%) mempunyai kepercayaan diri tinggi, hampir setengahnya (30%) memiliki kepercayaan diri sedang dan sebagian kecil (6,67%) memiliki kepercayaan diri rendah.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* sebelum dan sesudah diberikan penerapan Alat Permainan Edukatif (APE) didapatkan nilai kemaknaan ρ= 0,000 dimana ρ<0,05 yang berarti Ho ditolak yang artinya ada pengaruh penerapan Alat Permainan Edukatif (APE) terhadap peningkatan kepercayaan diri anak usia 3-5 tahun di KB Aisyiyah 14 Pabean Cantian Kota Surabaya.

Berdasarkan tabel 4 dari total 30 responden sebelum diberikan penerapan Alat Permainan Edukatif didapatkan data sebagian besar (70%) responden memiliki kepercayaan diri rendah, sebagian kecil (20%) memiliki kepercayaan diri sedang dan sebagian kecil (10%) memiliki kepercayaan diri tinggi. Kemudian setelah diberikan penerapan Alat Permainan Edukatif didapatkan data dari total 30 responden sebagian besar (63,33%) mempunyai kepercayaan diri tinggi, hampir setengahnya (30%) memiliki kepercayaan diri sedang dan sebagian kecil (6,67%) memiliki kepercayaan diri rendah.

Anak pada usia pra sekolah ini (3-5 tahun) sebenarnya memiliki potensi untuk membangun kepercayaan dalam dirinya, salah satunya dengan APE. Anak yang sudah diberikan penerapan APE sebagian besar sudah memiliki kepercayaan dirinya. Hal ini disebabkan melalui APE otak anak terangsang untuk berkembang sehingga perkembangan kepercayaan dirinyapun meningkat.

PEMBAHASAN

Kepercayaan Diri Anak Usia 3-5 Tahun Sebelum Dilakukan Penerapan Alat Permainan Edukatif (APE)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan dari total 30 responden 21 anak mempunyai kepercayaan diri yang kurang artinya kemampuan inisiatif, kreatif, optimis dan berfikir positif masih kurang sesuai dengan tahap perkembangannya. Kepercayaan diri kurang ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak. Menurut teori Ghufron (2012) yang mengemukakan bahwa jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak, dibuktikan berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa dari 30 responden 18 anak berjenis kelamin laki-laki, tetapi dari 21 anak yang memiliki tingkat kepercayaan diri kurang tersebut sebagian besar 11(52%) adalah anak perempuan anak. Hasil diatas didukung oleh teori dari Ghufron (2012) yang mengemukakan bahwa kepercayaan diri anak laki-laki lebih tinggi diabandingkan dengan perempuan. Misalkan anak perempuan selalu merasa dirinya lebih rendah daripada laki-laki seperti perasaan kurang mampu. Hal ini mungkin terjadi karena peran orang tua dan harapan-harapan masyarakat yang berbeda terhadap anak. Pada usia inilah anak harus diberikan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan psikologis yaitu kepercayaan diri.

Bentuk kepercayaan diri yang kurang dari hasil penelitian ini antara lain sebagian anak belum bisa melakukan kegiatan yang menjadi salah satu unsur kepercayaan diri anak, yaitu anak belum berani tampil di depan kelas tanpa diminta, anak belum berani mengungkapkan pendapat, anak belum berani untuk menjawab pertanyaan, anak juga belum bisa memberitahu jika sudah menyelesaikan permainan dan belum bisa mengembalikan permainan ke tempat semula. Anak pada usia ini juga seharusnya bisa untuk mengemukakan pendapatnya

Kepercayaan Diri Anak Usia 3-5 Tahun Setelah Dilakukan Penerapan Alat Permainan Edukatif (APE)

Kepercayaan diri anak berdasarkan tabel 3 menunjukkan anak yang diberikan

penerapan APE (Alat Permainan Edukatif) sebagian besar (63,33%) mempunyai kepercayaan diri tinggi dan hampir setengahnya (30%) memiliki kepercayaan diri sedang. Kepercayaan diri tinggi setelah penerapan APE didukung oleh hasil observasi penelitian antara lain: Pertama, sebelum dilakukan penerapan APE dari 30 total responden, 27 mampu berpisah dengan orang tua tanpa menangis, 24 anak mampu bermain tanpa dibantu orang tua dan 7 anak melakukan aktivitas tanpa dibantu. Tetapi setelah penerapan APE seluruh anak mampu berpisah dengan orang tua tanpa menangis, seluruh anak mampu bermain tanpa dibantu orang tua dan 27 anak melakukan aktivitas tanpa dibantu. Kondisi tersebut mencerminkan anak sudah mampu mandiri karena telah memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Anak akan merasa berani untuk melakukan aktivitas tanpa merasa takut. Karena menurut Santrock (dalam Puspita, 2013) mengungkapkan bahwa masa kanak-kanak awal (prasekolah) termasuk ke dalam masa emas perkembangan. Selama masa prasekolah anak belajar untuk menjadi lebih mandiri, dan untuk menjadi seorang yang mandiri anak harus memiliki kepercayaan diri. Saat anak memiliki rasa percaya diri, anak akan mampu untuk melakukan aktivitas tanpa dibantu orang tua ataupun orang lain

Pengaruh Penerapan Alat Permainan Edukatif (APE) Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia 3-5 Tahun

Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan nilai kemaknaan ρ= 0,000 dimana ρ<0,05 yang berarti Ho ditolak yang artinya ada pengaruh penerapan Alat Permainan Edukatif (APE) terhadap peningkatan kepercayaan diri anak.

Hasil diatas membuktikan bahwa dengan stimulasi APE, kepercayaan anak dapat meningkat. Otak anak 3 -5 tahun memiliki jutaan sel dan sinapsis yang terus berkembang dan perkembangan akan semakin baik bila dilakukan stimulasi. Otak anak akan tumbuh secara cepat dengan memproduksi jutaan sel, koneksi atau sinaps diantara sel-sel tersebut. Kepercayaan diri juga akan menumbuhkan aspek kepribadian dan tingkah laku anak. Anak akan semakin berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Semakin anak berani untuk mengungkapkan pendapatnya, anak akan menjadi pribadi yang penuh percaya diri. Jadi, kepercayaan diri anak harus mulai dibangun sejak usia dini yaitu usia 3-5 tahun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Anak sebagian besar mempunyai kepercayaan diri rendah sebelum diberikan penerapan APE (Alat Permainan Edukatif) di KB Aisyiyah 14 Pabean Cantian Surabaya.
2. Anak sebagian besar mempunyai kepercayaan diri tinggi dan hampir setengahnya memiliki kepercayaan diri sedang sesudah diberikan penerapan APE (Alat Permainan Edukatif) di KB Aisyiyah 14 Pabean Cantian Surabaya.
3. Penerapan APE (Alat Permainan Edukatif) dapat meningkatkan kepercayaan diri anak.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Perlu dikembangkan dan diadakan penelitian lebih lanjut yang dilihat dari faktor lain dengan harapan wawasan yang baru. Penelitian ini dapat menjadi pedoman pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi kelompok kontrol dan pembanding dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi institusi pendidikan

   Luangkan sedikit waktu untuk melakukan penerapan APE (Alat Permainan Edukatif) di dalam kelas karena penerapan APE (Alat Permainan Edukatif) salah satu cara untuk mengembangkan kepercayaan diri anak usia 3-5 tahun.
3. Bagi orang tua

   Orang tua harusnya memfasilitasi anak dengan permainan edukatif dan mendampingi anak saat bermain karena stimulasi dari permainan serta perhatian khusus dari orang tua dapat meningkatkan hubungan sosial dan cara berinteraksi secara baik serta dapat meningkatkan kecerdasan dan kematangan cara berfikir otak anak.
4. Bagi profesi keperawatan

   Penerapan APE (Alat Permainan Edukatif) dapat menjadi salah satu asuhan keperawatan dalam mengembangkan kepercayaan diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

Adriana, Dian. (2013). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika

Ayu, Sinta. (2014). *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Alat Permainan Edukatif (APE) dengan Perkembangan Anak Prasekolah*. www.akbidharapanmulya.ac.id. Diakses tanggal 16 Oktober 2016.

Dariyo, Agoes. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Jakarta: Salemba Medika

Ghufron, Nur dan Rini. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Hidayat, Alimul Aziz. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika

Karnadi. (2012). *Pengaruh Jenis Kelamin Dan Kreativitas TerhadapKemampuan Mengemukakan Pendapat Anak Kelas Rendah Di Sekolah Dasar*.

www.journal.unesa.ac.id. Diakses tanggal 1 Maret 2017

Kasim, Hasna. (2013). *Meminimalkan Perilaku Pemalu Pada Anak Kelompok B Melalui Teknik Modeling Di Tk Al-Hidayah Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo*. www.kim.ung.ac.id. Diakses tanggal 1 Maret 2017.

Kyle, Terri & Carman, Susan. 2015. *Buku Praktik Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC Medika

Mudlifatin, Erfa. (2012). *Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Melalui MediaTabung Pintar Pada Kegiatan Menyusun Kata*. www.ejournal. unesa.ac.id. Diakses tanggal 30 September 2016

Ngadilah. (2011). *Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif*. www. eprints.uny.ac.id. Diakses tanggal 11 Oktober 2016\

Nisa. (2015). *Optimalisasi Metode Bermain Peran Dengan Menggunakan Alat Permainan Edukatif Dalam Mengasah Percaya Diri Anak Usia Dini*. www.download. portalgaruda.org. Diakses tanggal 27 September 2016.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk Perawat dan Bidan)*. Jakarta: Salemba Medika

Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Bandung: Alfabeta

Puspita, Ayu. (2013). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Prasekolah (3-5 Tahun) Di Tk Iv Saraswati Denpasar Tahun 2012*.

Rahayu, Aprianti. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks

Restu, Adhita. (2013). *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bermain Aktif*. www.eprint.uny.ac.id. Diakses tanggal 30 September 2016

Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. "Edisi 2"*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Siddik, Fathir. (2015). *Hubungan Penggunaan Alat Permainan Edukatif dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di Paud Uswatun Khasanah Saleman Yogyakarta*. www.opac.unisayogya.ac.id. Diakses tanggal 20 Oktober 2016.

Siska. (2011). *Meningkatkan Percaya Diri Melalui Permainan Out Bund Sederhana*. www.ung.ac.id. Diakses tanggal 20 Oktober 2016

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Supartini, Yupi. 2012. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC

Suriadi & Yuliani, Rita. 2010. *Asuhan Keperawatan pada Anak "Edisi 2"*. Jakarta: Cv Sagung Seto

Susilaningrum, Rekawati, Nursalam dan Sri Utami. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba

www. ejournal.unsrat.ac.id. Diakses tanggal 1 Maret 2017

Yuniarti, Sri. 2015. *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi – Balita dan Anak Pra Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama

6._810-Article_Text-1539-2-10-20190211.pdf

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	9%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unja.ac.id Internet Source	2%
2	issuu.com Internet Source	2%
3	ojs.unud.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.fkm.unand.ac.id Internet Source	1%
5	journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	1%
6	erry2014.blogspot.com Internet Source	1%
7	es.slideshare.net Internet Source	1%
8	meidalestarie.blogspot.com Internet Source	1%
9	akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id Internet Source	1%

10	putrasaputra78.blogspot.com Internet Source	1 %
11	ejournal.kopertis10.or.id Internet Source	1 %
12	repository.phb.ac.id Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	perpusnwu.web.id Internet Source	1 %
15	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1 %
16	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1 %
17	ojs.uho.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.ung.ac.id Internet Source	1 %
19	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
20	pingpdf.com Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		